

## LAMPIRAN I

### HASIL WAWANCARA Wawancara Tokoh Masyarakat Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Nama : Ishaka Nahumarury  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Ishaka Nahumarury  
Tanggal/jam : 12 Januari 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : "Pa'seka Manyiang terdiri dari dua kata, Pa'seka yang artinya bekerja dan bisa juga diartikan seperti membersihkan, dan Manyiang yang artinya Do'a. Sesuai dengan penggunaan kata Pa'seka di artikan sebagai suatu bentuk dukungan dan kepedulian dari masyarakat sekitar yang datang untuk bekerja sama atau saling tolong menolong untuk bersama-sama membersihkan perlengkapan atau bahan-bahan berupa makanan-makanan yang nantinya akan di masak dan di sajikan kepada masyarakat setempat. Sedangkan penggunaan kata Manyiang yang artinya Do'a dimana do'a yang dilakukan dalam tradisi ini biasanya dilakukan dengan ditaburkan kamanyiang yang sudah di niatkan di atas madapahang".

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tulehu?

**Responden** : "Proses pelaksanaan pa'seka manyiang itu dimana Sebelum pelaksanaan tradisi *Pa'seka manyiang* terlebih dahulu tahap persiapan yaitu biasanya mereka melakukan kumpul basudara antara Rumatau Eiy dan Mara Eiy tujuannya untuk melakukan rapat sekaligus membahas terkait dengan pencarian dana dan persiapan-persiapan lainnya. Nah biasanya pencarian dana ini dilakukan di setiap komplek-komplek yang ada di negeri Tulehu dan biasanya di lakukan satu bulan sebelum pelaksanaan tradisi paseka Manyiang di Negeri Tulehu, dan bukan hanya saja masyarakat dalam negeri tetapi yang ada di luar negeri Tulehu pun mereka mengirimkan mereka punya bagian (uang) dengan ikhlas kepada panitia sebagai bentuk peduli dan saling membantu untuk perayaan Paseka Manyiang di negeri Tulehu. Setelah persiapannya sudah selesai maka akan dilakukannya Do'a bersama. Sebelum do'anya dimulai terlebih dahulu terdapat petuah atau penyampaian tausiyah yang biasanya di sampaikan oleh tokoh agama. Setelah selesai penyampaian hikmah maulud kemudian dilanjutkan dengan bersholawat kepada rasulullah, barulah dilakukan manyiang atau Do'a bersama. perayaan pelaksanaan tradisi pa'sekamanyiang itu berlangsung selama tiga hari. Selama tiga hari pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang setelah selesai do'a itu maka

dilakukannya “Paussah” setelah tiga hari selesai maka malamnya dilanjutkan dengan bersandagurau satu sama lain seperti manari sawat, dan manari dana-dana”.

3. **Penanya :** Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa’seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden :** “Biasanya pa’seka manyiang dilaksanakan pada saat bulan maulud nabi, seperti diliha pada 20 hari bulan atau hari ke 20 dalam bulan maulud Nabi, sebab pada saat itu bertepatan dengan paerayaan hari kelahiran Rasulullah SAW, tetapi versi para tatua-tatua terdahulu itu mereka mempersatukan Mara Eiy dan Rumatau eiy atau mempersatukan marga Nahumarury, Tuasamu dan Marga-marga lain tetapi ada kaitannya dengan Nahumarury dan Tuasamu seperti mama ataupun nenek dari kedua marga tersebut” .

4. **Penanya :** Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa’seka Manyiang di negeri Tulehu? “

**Responden :** “Pa’seka manyiang dari segi pendidikan islam yaitu seperti perayaan maulud, kemudian juga dalam pelaksanaan tersebut sebelum dilakukannya do’a maka terdapat penyampaian hikmah maulud atau tausiyah. Selain itu didalam pelaksanaan pa’seka manyiang ini juga terdapat “paussah” nah dari paussah itulah maka Rumatau Eiy dan Mara Eiy bisa menjalin silaaturahmi antar sesama”.

5. **Penanya :** Tujuan dari pelaksanaan pa’seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden :** “Tujuan dari pa’seka manyiang yaitu untuk memperingati maulud nabi dan juga untuk menyatukan antara Mara Eiy dan Rumatau eiy atau mempersatukan marga Nahumarury, Tuasamu dan Marga-marga lain tetapi ada kaitannya dengan Nahumarury dan Tuasamu seperti mama ataupun nenek dari kedua marga tersebut. Dan juga untuk membuat kebersamaan masyarakat di dalam negeri itu menjadi kompak”.

6. **Penanya :** Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa’seka manyiang ?

**Responden :** “Tujuan dilakukan paussah antara Rumatau Eiy dan juga mara eiy itu untuk menegtahui keterkaitan sudara antara satu dengan yang lain-Nya”.

**HASIL WAWANCARA**  
**Wawancara Tokoh Adat Negeri Tulehu**  
**Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Muhammad Umarella  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Muhammad Umarella  
Tanggal/jam : 17 Januari 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : “Tradisi Pa'seka Manyiang yaitu dimana Tulehu ini sendiri adalah negeri adat, dalam proses pelaksanaan tradisi di negeri ini tidak dilepas pisahkan dengan agama, jadi di negeri Tulehu ini dimana adat bersendikan agama, agama bersendikan kitabullah. Disebut dengan Paseka Manyiang ini dimana karna ada prosesi pembakaran kamanyiang dibarengi dengan do'a, sholawat kepada nabi SAW dan zikir bersama kepada Allah SWT, disitulah pelaksanaan Maulud secara tradisi di negeri Tulehu. Paseka Manyiang ini ada karna identik dengan pelaksanaan Maulud Nabi, karna penyiaran agama oleh para leluhur kita di negeri Tulehu dengan demikian pegangan kita adalah agama yang dibawakan oleh Rasulullah SAW, oleh karna itu dalam rangka mempererat ataupun memeberikan pemahan agama kepada masyarakat negeri dengan jalankan trdisi tersebut, maka pelaksanaan

maulud nabi dilaksanakan dalam bentuk Pa'seka Manyiang, kemudian hubungan maulud Nabi dengan paseka Manyiang dimana ketika berbicara tentang maulud nabi atau hari lahirnya Rasulullah SAW maka kita berbicara tentang syi'ar islam, oleh karena itu dalam proses penyiaran ajaran islam di negeri salah satu di antaranya yaitu adalah tradisis *pa'seka Manyiang*".

2. **Penanya :** "Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tuleh?"

**Responden :** "Proses pelaksanaan pa'sekamanyiang ini awalnya Kumpul basudara, hal ini sudah menjadi kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat negeri Tulehu ketika ada hajatan yang menyangkut orang banyak seperti Nahu sanamang, tahlilan orang meninggal, Ziara, dan salah satunya adalah *pa'seka manyiang* ini, dimana mereka berkumpul untuk membicarakan terkait dengan persiapan pelaksanaan pa'seka manyiang seperti pencarian dana, pencarian kayu, woru tita dan lain sebagainya. Selanjutnya setelah dananya sudah terkumpul semua maka pada saat seminggu sebelum pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang panitia melakukan rapat kembali untuk membahas terkait dengan proses *pa'seka manyiang* yang nantinya akan dilakukan pada hari apa dan juga membahas terkait dengan persiapan-persiapan lainnya. Setelah itu sehari sebelum pelaksanaan *pa'seka manyiang* panitia pelaksana melakukan "Woru Tita" atau pemberitahuan kepada masyarakat negeri bahwa tiga hari kedepannya akan dilaksanakan *pa'seka manyiang*. "woru tita" ini biasanya dilakukan pada pukul 03.00-05.30 sore dan di lanjutkan pada pukul 08.00-09.00 malam dimana mereka tidak menggunakan bahasa indonesia baku tetapi menggunakan bahasa Tulehu dan juga mereka membawa tifa. kemudian di sela-sela pemberitahuan dimana mereka saling membalas pantun antara rumatau eiy dan juga Mara eiy dan di iringi dengan tifa yang di ketuk. Setelah penyampaian "woru Tita" selesai maka beskonya panita dan masyarakat setempat bergotong royong bersama-sama ke hutan untuk bekerja sama dalam mencari kayu kering, sayur daun paku dan juga daun pisang. "Kutapaut" (Sayur daun paku) disini menjadi sayur khas yang setiap perayaan pa'seka manyiang itu pasti di sajikan sayur tersebut dan makanan lainnya yang di taruhkan didalam "landeng"( tempat nasi tempo dolo yang terbuat dari daun pisang dan dibentuk seperti kapal ). yang di gunakan dalam acara pa'seka manyiang. Tradisi pa'seka manyiang ini dilakukan setiap bulan maulud dan di Tulehu biasanya dilakukan pada bulan rabiul awal tetapi tepatnya pada akhir-akhir rabiul awal. Proses pa'seka manying itu diawali dengan kumpul Rumatau eiy dengan Mara Eiy untuk membuat kesepakatan untuk membuat pa'seka manyiang, kemudian nantinya di informasikan kepada basudar-basudara yang lain, untuk selanjutnya berkumpul untuk melaksanakan pa'seka maupun manyiang bersama. nah puncak dari Pa'seka manyiang yaitu pelaksanaan do'a bersama. do'a ini juga berbeda dengan do'a tahlilan biasa, kemudian juga ada penyampaian

tauziyah kepada masyarakat yang hadir untuk bagaimana islam ini dikembangkan, karna intinya itu ada nuansa Maulud pada pelaksanaan Pa'seka Manyang, sehingga syiar islam lewat Pa'seka Manyang itu juga ada dengan bersanding didalamnya juga ada tradisi Pa'seka Manyang. Pelaksanaan Maulud Nabi dilaksanakan dalam bentuk Paseka Manyang, kemudian hubungan Maulud Nabi dengan Paseka Manyang dimana ketika berbicara tentang Maulud Nabi atau hari lahirnya Rasulullah SAW maka kita berbicara tentang syi'ar islam, oleh karna itu dalam proses pelaksanaan tradisi Pa'seka Manyang ini juga terdapat tauiyah atau penyiaran ajaran islam bagi masyarakat setempat”

3. **Penanya :** Kapan waktu pelaksanaan tradisi Pa'seka Manyang dilaksanakan ?

**Responden :** “Pa'seka Manyang ada identik dengan pelaksanaan Maulud Nabi SAW, karna penyiaran agama oleh para leluhur terdahulu di negeri Tulehu untuk itu dasar agama masyarakat negeri Tulehu yang tentunya yaitu rukun islam dan rukun iman maka pegangan kita adalah agama yang dibawakan oleh Rasulullah SAW, oleh karnaitu dalam rangka memberikan pemahaman agama kepada masyarakat negeri dengan jalan tradisi itu maka pelaksanaan Maulud Nabi itu dilaksanakan dalam bentuk Pa'seka Manyang untuk itu pelaksanaan tradisi Pa'seka Manyang ini dilakukan pada saat bulan Maulud Nabi”.

4. **Penanya :** Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa'seka Manyang di negeri Tulehu ?

**Responden :** “Awal Manyang ini dengan adanya Maulud, kalaubicara Maulud berarti kita berbicara terkait dengan syiar islam, untuk itu bagaimana mengembalikan masyarakat ini mengingatkan tentang agama seperti (syahadat, sholat, zakat, berpuasa dan lain sebagainya) sehingga dengan demikian maka nilai sejarah pergerakan islam yang dibawakan oleh nabi diharapkan Pa'seka Manyang ini juga punya makna bagi masyarakat yang melaksanakan Pa'seka Manyang sehingga dengan demikian ada penyampain tauiyah, nah dari tauiyah itulah mengingatkan mengingatkan masyarakat terkait dengan misi kerasulan nabi yaitu Islam, di samping itu juga untuk mempererat tali silaturahmi”

5. **Penanya :** Tujuan dari pelaksanaan Pa'seka Manyang itu sendiri apa ?

**Responden :** “Ketika berbicara tentang 12 Rabiul Awal, berbicara tentang hari lahirnya Rasulullah SAW maka berbicara tentang syiar islam, oleh karna itu dalam proses penyiaran islam di negeri salah satu di antaranya itu adalah Pa'seka Manyang, dalam rangka mempererat ataupun memeberikan pemahan agama kepada masyarakat negeri dengan jalankan trdisi tersebut, maka pelaksanaan Maulud Nabi dilaksanakan dalam bentuk Pa'seka Manyang, kemudian hubungan Maulud Nabi dengan Paseka Manyang dimana ketika berbicara tentang Maulud Nabi atau hari lahirnya Rasulullah SAW maka kita berbicara

tentang syi'ar islam,oleh karna itu dalam proses penyiaran ajaran islam di negeri salah satu di antaranya yaitu adalah tradisis *pa'seka Manyiang*, di samping itu juga untuk memperat tali silaturahom”.

**6.Penanya :** “Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden :** “Hubungan antara penduduk yang satu dengan yang lain itu bersudara untuk lebih mempereratkan maka tadi ada proses Paussah seperti mengusap wajah satu sama lain dengan cairan berwarna hitam”

### **HASIL WAWANCARA** **Wawancara Tokoh Masyarakat Negeri Tulehu** **Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Abd. Rahman Nahumarury  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Abd. Rahman Nahumarury  
Tanggal/jam : 22 Januari 2022

1. **Penanya :** Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden :** “Tradisi *Pa'seka manyiang* biasanya dilakukan pada saat perayaan maulud Nabi Muhammad SAW, *Pa'seka manyiang* ini biasanya dilakukan oleh marga Nahumarury. Jadi sebelum *Pa'seka Manyiang* ini diadakan guna

untuk menjalin hubungan kekeluargaan antar masyarakat yang ada di negeri Tulehu. Masyarakat setempat biasanya merayakan maulud nabi itu biasanya mereka melakukan-nya dengan versi tradisi yang ada di negeri Tulehu salah satunya yaitu dengan tradisi pa'seka Manyiang. Dalam perayaan *Pa'seka Manyiang* ini nilai agama berjalan nilai tradisi juga berjalan seperti yang bisa kita lihat dari pelaksanaannya itu terdapat syiar agama seperti penyampai'an hikmah maulud kemudian zikir dan do'a bersama sedangkan tradisinya itu seperti kita melakukan "pausah" satu dengan yang lain antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy. untuk itu dari Pa'seka Manyiang inilah kita bisa saling kenal mengenal satu sama lain, saling membantu satu sama lain atau bisa menjalin hubungan silaturahmi antar masyarakat yang ada di Negeri Tulehu"

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tulehu?

**Responden** : "Pelaksanaan pa'seka manyiang ini terlebih dahulu dilakukan rapat atau kumpul basudara antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy untuk membicarakan terkait dengan hal-hal apa saja yang harus disiapkan dalam pelaksanaan *pa'seka manyiang*, setelah kumpul basudara maka masyarakat setempat melakukan *Woru Tita* (Himbauan kepada masyarakat bahwasannya dalam waktu dekat ini akan dilaksanakannya *pa'seka manyiang*) nah setelah selesai pengumuman keesokan harinya rumatau Eiy dan juga Mara Eiy itu sudah berkumpul untuk bersama-sama membersihkan lokasi *Pa'seka manyiang* kemudian ada juga yang pergi ambil kayu, daun pisang dan lain sebagainya, kemudian pelaksanaan pa'seka manyiang ini biasanya dilakukan do'a bersama. Do'a ini juga dilakukan semata-mata untuk mengirim do'a kepada para leluhur, terus ada juga penyampaian tausiyah dan solawat kepada Rasulullah"

3. **Penanya** : Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden** : "Biasanya pa'seka manyiang dilaksanakan pada saat bulan maulud nabi Muhammad SAW, tetapi sebelum itu masyarakat melakukan kumpul basudara antara Rumatau Eiy dan juga mara Eiy dimana mereka pembentukan panitia untuk pelaksanaan pa'sekamanyiang ini nantinya dilakukan seperti apa dan dilaksanakan kapan. biasanya masyarakat menentukan waktu pelaksana itu sesuai dengan bulan islam, waktu pelaksanaannya itu berlangsung sekitar 3 hari dimana pada saat pelaksanaannya itu biasanya dilakukan Do'a bersama, nah do'a itulah dilaksanakan setelah ba'da ashar maka setelah ba'da ashar masyarakat setempat itu mulai berdatangan mulai dari Imam masjid , penghulu masjid, bapak raja beserta sani-saniri negeri Tulehu".

4. **Penanya :** Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa'seka Manyiang di negeri Tulehu?

**Responden :** “Perayaan pa'seka manyiang ini dilakukan pada saat perayaan bulan maulid maka disitulah ada do'a bersama, zikir, bersholawat kepada Rasulullah, dan juga mengajarkan kita untk saling kenal mengenal antara masyarat negeri Tulehu,yang dimana biasanya itu dilakukan paussah anatar Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy”.

5. **Penanya :** Tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden :** “Tradisi *Pa'seka manyiang* biasanya dilakukan pada saat perayaan maulud Nabi Muhammad SAW, *Pa'seka manyiang* ini biasanya dilakukan oleh marga Nahumarury. Jadi sebelum *Pa'seka Manyiang* ini diadakan terlebih dahulu kumpul basudara antara Rumatau Eiy dan juga mara Eiy dimana mereka pembentukan panitia untuk pelaksanaan pa'sekamanyiang ini nantinya dilakukan seperti apa dan dilaksanakan kapan. kemudian juga tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang ini yaitu untuk menjalin hubungan kekeluargaan antar masyarakat yang ada di negeri Tulehu”.

6. **Penanya :** “Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden :** “Tujuan dilakukan paussah ini itu adalah salah satu bagian dari prosesi pa'sekamanying ini juga dimana agar masyarakat setempat itu bisa menjalin hubungan silaaturahim antar sesama diantaranya Rumatau Eiy dan juga mara eiy itu mereka saling kenal mengenal satu sama lain atau untuk menjalin hubungan silaturahim antara masyarakat.

**HASIL WAWANCARA**  
**Wawancara Tokoh Adat Negeri Tulehu**  
**Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Ismail Lestaluhu  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Ismail Lestaluhu  
Tanggal/jam : 20 April 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : “Tradisi *Pa'seka manyiang* dilaksanakan pada bulan Maulud Nabi, kemudian agar bisa kumpul basudara di negeri Tulehu antara Rumatau eydan juga Mara Eiy maka dibuatlah Pa'seka manyiang. Rumatau eiy Itu ada Tiga, tetapi tiga itu dari sisi keturunannya, ada Nahumarury loalutu, Lotupesy dan juga nahumatang. Pa'seka manyiang itu sendiri dibuat agar anak negeri bisa mengetahui bahwa kita semua berada di satu kekeluargaan satu kekerabatan yang kemudian asalnya dari Rumatau eiy seperti ibunya neneknya, nenek buyutnya Nahumarury nikah dengan marga dari Ohorellah, Umarella, Lestaluhu, Tuasalamony, Tawainella, dan marga yang Tulehu yang lain, itulah di buat *pa'seka manyiang* kemudian juga didalam *pa'seka manyiang* itu ada yang namanya “Paussah” supaya bisa saling mengetahui satu sama lain”.

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradis pa'seka manyiang di negeri Tulehu ?

**Responden** : “Pelaksanaan pa'seka manyiang ini biasanya dibikin do'a. do'a ini biasanya di lakukan di tiga rumah diantaranya rumah Nahumarury Lotupesy, Nahumarury Loalutu, dan Nahumarury Nahumata. Sebelum Do'a Manyiang itu dilaksanakan terlebih dahulu ada yang siapkan kayu, kemudian juga ada orang tertentu dari Mara eiy menyumbangkan Ayam, dan prosesi tersebut dinamakan mansahar dan mantema, yaitu mara eiy membawa ayam yang disumbangkan untuk pelaksanaan *pa'seka manyiang* di negeri Tulehu, ayam mantema dan mansahar itu ketika di belikan tidak boleh dirembeng, tidak boleh ditawarkan harganya, sesudah itu ayam tersebut di cuci bersih-bersih dan harus di gendong dari lokasi pembelian sampai pada lokasi pa'seka manyiang. Pelaksanaan pa'seka manyiang ini dilaksanakan selama tiga hari dan setelah selesai do'a bersama maka dilanjutkan dengan memberikan tanda anatar Rumatau Eiy dan juga Mara eiy maka dibuatlah paussah agar bisa menjalin silaturahmi.

3. **Penanya :** Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden :** “Biasanya pa'seka manyiang dilaksanakan pada saat bulan maulud nabi, biasanya kalau maulid itu perayaan hari kelahiran Rasulullah jadi di buatlah pa'seka manyiang, Sekaligus agar dibuatlah do'a maulid yang secra tradisi di Tulehu di sebut pa'seka Manyiang. kemudian di Tulehu agar bisa kumpul basudara anatar rumatau Eiy dengan mara eiy maka di buatlah pa'seka manyiang”.

4. **Penanya :** Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa'seka Manyiang di negeri Tulehu?

**Responden :** “Pa'seka manyiang dari segi pendidikan islam yaitu seperti perayaan maulud, kemudian juga dalam pelaksanaan tersebut sebelum dilakukannya do'a maka terdapat penyampaian hikmah maulud atau tausiyah. Selain itu di dalam pelaksanaan pa'seka manyiang ini juga terdapat “paussah” nah dari paussah itulah maka Rumatau Eiy dan Mara Eiy bisa menjalin silaturahmi antar sesama”.

5. **Penanya :** Tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden :** “Tujuan dari pa'seka manyiang yaitu selain cuci karamat ada juga untuk menyatukan tali silaturahmi antar Rumatau Eiy dan mara Eiy, kemudian rumatau Tuny dan mara Tuny dalam keluarga besar di negeri Tulehu, kemudian untuk melestarikan nilai-nilai tradisi yang sudah ditanamkan oleh para leluhur dari dulu sampai sekarang. Jadi tujuannya itu untuk melestarikan tradisi yang sudah ditanamkan oleh para leluhur sekaligus menjalin hubungan silaturahmi antar masyarakat negeri Tulehu pada umumnya dan menjalin silaturahmi antara rumatau eiy dan mara eiy pada khususnya, dan Sekaligus agar dibuatlah do'a maulid yang secra tradisi di Tulehu di sebut pa'seka Manyiang”.

6. **Penanya :** Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden :** “Pa'seka manyiang itu sendiri di buat supaya anak negeri mengetahui bahwa kita semua ini ada di satu kekeluargaan satu kekerabatan yang kemudian asalnya dari Rumatau Eiy, itulah yang kemudian dibikinlah pa'seka manyiang supaya jadi tanda bahwa lawan dan lawan maka di buatlah paussah atau dipakaikan warna hitam di wajah. Tetapi kalau dari sisi adat dan sakralnya agar orang tua (para leluhur) mengetahui anak cucunya. Sekaligus agar bisa menjalin silaturahmi antara masyarakat negeri Tulehu antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy”.

**HASIL WAWANCARA**  
**Wawancara Tokoh Masyarakat Negeri Tulehu**  
**Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Salma Umarella  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman Ibu Salma Umarella  
Tanggal/jam : 17 Januari 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : "*Pa'seka Manyiang* yaitu biasanya dilaksanakan pada saat perayaan maulud nabi Muhammad Saw, dimana dalam rangka pelaksanaan kegiatan maulud nabi dibuat secara agama dan tradisi disatukan, karna disitu ada do'a untuk rasulullah dan para datuk-datuk terdahulu sedangkan darisegi tradisinya itu seperti masyarakat setempat melakukan "Paussah" antara satu dengan yang lain".

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tulehu?

**Responden :** “Proses pelaksanaan tradisi pa’seka manyiang, dimana terlebih dahulu terdapat kumpul basudara antara anak cucu Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy, dimana mereka melakukan rapat untuk membahas terkait dengan persiapan yang nantinya diperlukan dalam *pa’seka manyiang*. Terus sebelum itu dilakukannya *Woru tita* (himbauwan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakannya pa’seka manyiang) himbauwan ini disampaikan kepada Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy bahwa besoknya ke hutan untuk mengambil kayu kering, Kemudian sesudah itu pada saat hari-H pelaksanaan tradisi tersebut perempuan-perempuan (Mahina wuri dan reuwa namarua) bersama-sama merasa terpanggil untuk mencucikan beras yang nantinya dimasak untuk makan bersama dan juga disajikan di dalam “Landeng”. sebelum pelaksanaan manyiang atau do’a maka biasanya ada “*mansahar dan mantema*” yaitu masyarakat keturunan mara eiy dimana mereka menyumbangkan sedikit hartanya berupa tanggungan ikan ataupun ayam, kemudian perempuan-perempuan ( mahina wuri dan reuwa namarua) mereka melakukan paseka atau bekerjasama untuk menyiapkan alat-alat yang nantinya digunakan untuk berdo’a dan juga menyiapkan anmang dan makanan yang nanti di sajikan kepada masyarakat setempat ketika selesai berdo’a. makanan yang di siapkan yaitu makanan Tulehu tempo dolo seperti ( nasi santan, sayur paku, ikan, sayur acar, cucur dan juga totol). Setelah selesai doa maka dilakukaannya paussah Dalam pelaksanaan “pausah” hal ini biasana dilakukan sampai dengan hari besoknya, kemudian pada hari besoknya dimana pada soreh hari biasanya Rumarau Eiy dan juga Mara Eiy mereka bersandau gurau satu sama lain seperti membalas pantun anatar keduanya kemudian ada juga yang melakukan perlombaan bola antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy, Kemudian ada juga sampai menyirami dengan air antara satu sama lain, dari situ bukan membuat mereka marah ataupun dendam tetapi dimana mereka sportif dan dari situlah timbulah kedekatan keharmonisan antar sesama maka tujuannya yaitu untuk mempererat hubungan silaturahmi antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy”.

3. **Penanya :** Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa’seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden :** “Waktu pelaksanaan pa’seka manyiang ini dilaksanakan pada saat bulan maulud nabi SAW, pelaksanaan manyiang ini biasanya di lakukan di tiga rumah yaitu Rumahtau Eiy Lotupesy, Rumahtau Eiy Loalutu dan Rumahtau Eiy Nahumata”.

4. **Penanya :** Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa’seka Manyiang di negeri Tulehu?

**Responden :** “Pa’seka manyiang dari segi pendidikan islam yaitu seperti halnya pada saat pelaksanaan pa’seka manyiang ini saja dilakukan dalam bulan maulud nabi SAW dan juga dimana biasanya dilakukan Do’a atau tahlilan bersama anara

bapak imam dan penghulu beserta masyarakat yang lain, disamping itu juga terdapat penyampaian tausiyah oleh tokoh agama, setelah selesai do'a maka dilakukannya paussah. Gunanya untuk bisa mengetahui satu dengan yang lain antara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy, atau bisa menjalin silaturahmi antara masyarakat yang ada di negeri Tulehu”.

5. **Penanya :** Tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden :** “Tujuan dari pa'seka manyiang yaitu salah satunya adalah agar bisa menjalin silaturahmi antara masyarakat yang ada di negeri Tulehu”.

6. **Penanya :** Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden :** “Pausah disini yaitu memberi tanda hitam atau mengusap wajah satu sama lain antara Rumatau eiy dan juga Mara Eiy agar mereka bisa saling kenal mengenal anantara satu dengan yang lain”.

**HASIL WAWANCARA**  
**Wawancara Tokoh Masyarakat Negeri Tulehu**  
**Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Abd Gani Lestaluhu  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Abd Gani Lestaluhu  
Tanggal/jam : 14 Januari 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : “*Pa'seka manyiang* dilaksanakan dalam rangka memperingati Maulud nabi dimana sudah menjadi kebiasaan masyarakat negeri Tulehu ketika perayaan maulud, masyarakat setempat melakukan tradisi *Pa'seka manyiang* untuk menghormati nabi Muhammad Saw, dan juga sebagai sarana mempererat tali persaudaraan atau Silaturahmi antar masyarakat negeri Tulehu”.

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tulehu?

**Responden** : “Dalam proses pelaksanaan Pa'seka manyiang itu, setelah selesai bersih-bersih atau persiapan maka pelaksanaan manyiang atau do'a tersebut dilakukan setelah ba'da Ashar. nah sebelum masuk pada proses Do'a atau manyiang terlebih dahulu terdapat penyampaian ceramah atau tausiyah yang disampaikan oleh tokoh agama negeri Tulehu”.

3. **Penanya** : Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden** : “Waktu pelaksanaannya itu dimana dalam rangka memperingati maulid nabi Muhammad SAW maka pa'seka manyiang ini dilaksanakan, dan dalam proses pelaksanaan Pa'seka manyiang itu, setelah selesai bersih-bersih atau persiapan maka pelaksanaan manyiang atau do'a tersebut dilakukan setelah ba'da Ashar. pelaksanaan manyiang ini biasanya di lakukan di tiga rumah yaitu Rumahtau Eiy Lotupesy, Rumahtau Eiy Loalutu dan Rumahtau Eiy Nahumata”.

4. **Penanya** : Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa'seka Manyiang di negeri Tulehu?

**Responden** : “Pa'seka manyiang dari segi pendidikan islam yaitu sebagaimana pelaksanaannya itu pada saat bulan maulud nabi Muhammad SAW, nah dalam rangka memperingati hari kelahiran nabi maka disisipkan pa'seka manyiang ini, sebetulnya di dalam islam tidak ada perintah unuk memperingati Maulid, teapi dilakukan pa'seka manyiang pada bulan maulid ini dimana sebagai rasa hormat kepada nabi Muhammad SAW maka di sisipkanlah tradisi Pa'seka manyiang ini dalam bulan maulid dismping itu juga sebagai sarna untuk menjalin hbungan silaturahmi anatara Rumatau eiy dan juga Mara Eiy. Kemudian dalam pelaksanaannya juga kita melakukan

do'a atau mengirim do'a kepada Rasulullah dan juga kepada para Datuk-datuk agar mereka di berikan tempat yang layak di sisi Allah Swt kemudian memperbanyak sholawat keppada Nabi Muhammad SAW.

5. **Penanya** : Tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden** : “Tujuan dari pa'seka manyiang yaitu salah satunya adalah agar bisa menjalin silaturahmi antara masyarakat yang ada di negeri Tulehu”.

6. **Penanya** : Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden** : “Pausah disini yaitu memeberi tanda hitam atau mengusap wajah satu sama lain antara Rumatau eiy dan juga Mara Eiy agar mereka bisa saling kenal mengenal anantara satu dengan yang lain.

### **HASIL WAWANCARA** **Wawancara Masyarakat Negeri Tulehu** **Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**

Nama : Badri Nahumarury  
Tempat Wawancara : Rumah kediaman bapak Badri Nahumarury  
Tanggal/jam : 14 Januari 2022

1. **Penanya** : Apa yang bapak ketahui tentang pengertian tradisi Pa'seka Manyiang serta arti dari kata pa'seka dan kata manyiang ?

**Responden** : “Pa'seka Manyiang yaitu doa bersama yang dilakukan oleh masyarakat negeri Tulehu guna untuk mengirim doa kepada para leluhur dan bersholawat kepada nabi yang dilaksanakan para perayaan maulud Nabi Saw tetapi sebelum itu masyarakat setempat itu mereka melakukan paseka atau bekerja sama dalam hal apapun itu baik memasak, bersih-bersih”.

2. **Penanya** : Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang di negeri Tulehu?

**Responden** : “Pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang ini biasanya kami lakukan dengan pembacaan doa Bersama pada lokasi yang sudah dipilih, doa Bersama yang dilakukan dengan tujuan mengucapkan rasa syukur karena di tahun ini kami masih bisa melaksanakan tradisi kami ini, serta mengingatkan kami dengan leluhur kami. Pada saat pelaksanaan Tradisi pa'seka manyiang ini juga biasanya terlebih dahulu itu masyarakat setempat pergi mengambil kayu kemudian ada juga yang bekerja sama untuk membersihkan lokasi manyiang kemudian ada juga yang memasak bersama, setelah semua persiapan sudah selesai arulah dilanjutkan dengan do'a manying.”.

3. **Penanya** : Kapan waktu pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang dilaksanakan ?

**Responden** : “Pelaksanaan pa'seka manyiang ini biasanya dilakukan pada saat bulan maulud nabi Saw, harinya itu nanti baru ditentukan daripihak panitia, tetapi biasanya dilakukan itu pada akhir-akhir bulan maulud, dan pelaksanaannya di tiga rumah, yaitu rumah Loalutu, rumah Lotupesy dan rumah Nahumatang” .

4. **Penanya** : Bagaimana contoh penerapan Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi Pa'seka Manyiang di negeri Tulehu? “

**Responden** : “Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu dimana dalam tradis tersebut itu kita melakukan Do'a kepada Allah, kemudian daritradiasi itu juga kita bisa menjalin silaturahmi antar basudara ang ada di Tulehu.

”.

5. **Penanya** : Tujuan dari pelaksanaan pa'seka manyiang itu sendiri apa ?

**Responden** : “Untuk merayakan Maulid Nabi serta acara yang bertujuan untuk mengingatkan kepada generasi tentang silsilah keturunan nenek moyang mereka. dan juag sebagai rasa syukur kepada Allah karena masih diberi umur panjang kepada kami. serta pembakaran maniang untuk mengirimkan Doa kepada para leluhur nenek moyang,dan dilakukan bersama di lokasi yang ditentukan dan dipimpin oleh petuah-petuah yang memiliki hak dan kewajibannya untuk memimpin doa saat itu”.

6. **Penanya** : Kenapa harus di lakukan paussah dalam pa'seka manyiang ?

**Responden** : “Saat kami saling usap dengan arang dan minyak kelapa, orang yang di usap tidak boleh marah dan menghapusnya karena itu bentuk dari kasih sayang antara kami yang bermarga Nahumarury maupun keturunan perempuan dari Nahumarury”.

